

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Signifikansi Penelitian**

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Republik Indonesia mendorong sekolah-sekolah swasta untuk lebih inovatif lagi, berupaya mencari keunggulan sendiri dibandingkan dengan sekolah lainnya. Hal tersebut disampaikan oleh Sekretaris Jendral Kemendikbud, Didik Suhardi yang mengatakan sekolah swasta setidaknya bisa mengarahkan murid-muridnya dalam proses pendidikan karakter (Sumber: [tirto.id](http://tirto.id)). Sebab, pendidikan karakter itu juga dapat menjadi keunggulan tersendiri yang dapat menjadi daya tarik orang tua siswa yang hendak menyekolahkan anaknya di sekolah tersebut.

Dari data sekolah swasta di Depok lainnya memiliki karakteristik mereka sendiri, sehingga dengan karakteristik masing-masing akan menampilkan perbedaan antara yang satu dengan yang lain (Sumber: [www.depok.go.id](http://www.depok.go.id)). Seperti halnya Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika berdiri pada tahun 1983, sekolah tersebut terus mempertahankan eksistensinya dalam dunia pendidikan melalui inovasi-inovasi dan mengamalkan ajaran pendidikan agama Islam serta membantu pemerintah dalam mengembangkan pendidikan atau pengajaran, di bidang kesehatan, dan bidang sosial atau budaya. Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika salah satu sekolah unggulan di kota Depok. Sekolah unggulan dengan kriteria memiliki berbagai macam prestasi baik dari akademik maupun non-akademik, prestasi itu dimulai siswa hingga guru yang mengajar di kelas (Sumber: [www.diandidaktika.sch.id](http://www.diandidaktika.sch.id))

Berdasarkan data yang diperoleh dari website Sekolah Islam di Depok yaitu SD Islam Dian Didaktika dengan SD Islam di Cinere Depok memiliki perbedaan dari segi pendekatan dalam proses pembelajaran. Jika SD Islam Dian Didaktika menggunakan konsep pembelajaran yang aktif, siswa kreatif,

belajar efektif dan menyenangkan atau disingkat dengan PAKEM. Selain itu terdapat *Contextual Teaching & Learning (CTL)*, dan berupaya untuk memfasilitasi perkembangan *multiple intellegences* siswa. Sedangkan, SD Islam di Cinere Depok hanya memanfaatkan *contextual learning* dan guru yang menjadi fasilitator untuk mengarahkan dan menggali potensi siswa. Dengan demikian peneliti memilih SD Islam Dian Didaktika untuk diteliti.



Jadwal Kegiatan *Student Led Conference*  
SD Islam Dian Didaktika  
Tahun Ajaran 2018/2019

Kelas	Kategori	Jumlah Siswa	Tempat dan Waktu Pelaksanaan
1 – 2 SD Islam Dian Didaktika	Kelas Awal (Kelas 1 & 2 A – C)	183 Siswa	Di Ruang Kelas Abu Bakr As-Sidq <b>22 – 23 April 2019</b>
3 – 4 SD Islam Dian Didaktika	Kelas Tengah (Kelas 3 & 4 A – C)	183 Siswa	Di Ruang Kelas Utsman Bin Affan <b>24 – 25 April 2019</b>
5 – 6 SD Islam Dian Didaktika	Kelas Atas (Kelas 5 & 6 A – C)	183 Siswa	Di Ruang Kelas Ali Bin Abi Thalib <b>26 – 27 April 2019</b>

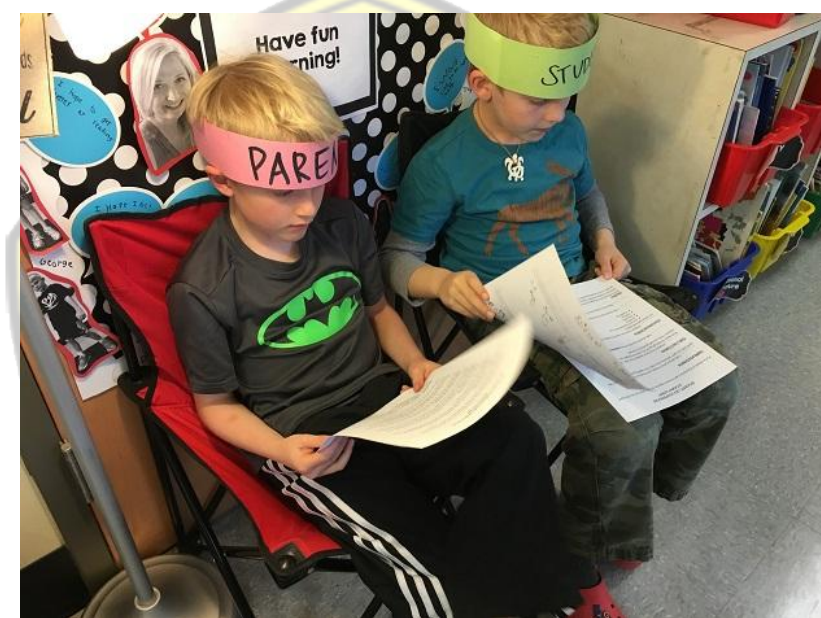
Gambar 1. Jadwal Kegiatan *Student Led Conference* SD Islam Dian Didaktika

(Sumber: Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika)

Dalam pelaksanaannya SD Islam Dian Didaktika sudah masuk tahun ketiga telah menerapkan metode *student led conference (slc)*. Metode tersebut merupakan metode yang diadopsi oleh SD Islam Dian Didaktika yang dikolaborasikan dengan kurikulum *International Baccalaureate Primary Years Programme (IB PYP)*. Metode *Student Led Conference (slc)* adalah kegiatan diskusi yang dilakukan mengenai hasil perkembangan belajar dan pencapaian target siswa kepada orang tua. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa sebagai pemegang kendali dalam mempresentasikan hasil perkembangan belajar dan target tersebut. Oleh karena itu, metode *student led conference* telah banyak diadaptasi beberapa sekolah di luar negeri, contohnya *CIDER International Schools in*

*Chittagong, Intrinsic Schools in Chicago, Oakhurst Elementary School in Decatur* dan lain sebagainya.

Adapun tujuan dari metode *student led conference* ialah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan orang tua. Oleh karena itu, siswa dapat menampilkan hasil belajarnya, mendiskusikan apa yang telah mereka pelajari, menilik kembali tujuan belajar siswa, bertanggung jawab atas proses akademis yang mereka lalui dan berbagi perasaan tentang sekolah dengan orang tua mereka dalam lingkungan belajar di sekolah.



Gambar 2. Simulasi metode *student led conference*

(Sumber: Education Week )

Metode *student led conference* salah satu cara yang dilakukan oleh Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika dalam meningkatkan kemampuan siswa berbicara didepan kelas ataupun didepan umum. Robbins (2009:57), mengemukakan bahwa kemampuan berarti kapasitas seorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Menjadi seorang komunikator sebagai pembawa pesan, mempunyai kemampuan untuk menyajikan sebuah gagasan kepada audiens. *Public speaking* adalah proses komunikasi yang digunakan untuk tujuan tertentu berisi opini yang diperkuat dengan fakta untuk meyakinkan audiens (Jaffe, 2013:2). Untuk sebagian

besar manusia, berbicara didepan umum sangat menakutkan. Bahkan ketakutan berbicara didepan umum menduduki rangking yang lebih tinggi dari pada takut pada ketinggian (Hamdani, 2012:9). Situasi ini menggambarkan baik secara langsung maupun secara tidak langsung bahwa berbicara didepan umum merupakan kemampuan yang jika tidak dilatih menimbulkan gejala psikologis yang hebat pada seseorang yang belum terbiasa berbicara di depan umum.

Kemampuan *public speaking* adalah kecakapan atau potensi seseorang pembicara untuk menyampaikan informasi sesuai dengan kapasitas seseorang pembicara. Kemampuan *public speaking* tidak mengenal jenis kelamin, umur, kedudukan dan profesi, tidak terkecuali seorang siswa yang notabene kegiatannya masih diseputar sekolah. Tetapi, dalam penelitian ini kemampuan *public speaking* juga diperlukan oleh siswa untuk melatih mental dan kemampuan berbicara terutama didepan umum. Dari penelitian ini diketahui bahwa persiapan formal para siswa untuk praktik *public speaking* kualitas kelulusan mereka. Kemampuan dan keterampilan berbicara yang baik dapat dimiliki dengan jalan mengasah dan mengolah serta melatih seluruh potensi yang ada. Perkembangan yang sangat pesat dalam dunia pendidikan memberi perubahan yang masif terhadap perkembangan generasi yang sangat melek akan dunia digital membuat para pengajar di sekolah dituntut untuk dapat menyesuaikan perkembangan. Maka dari itu, perlunya kemampuan untuk menyeimbangkan era modern dengan pendidikan karakter. Sehingga hal itu bisa menjadi dasar bagi siswa agar tetap pada jalurnya saat menghadapi tantangan zaman.

Siswa yang berstatus sebagai pelajar dan generasi muda akan memiliki nilai tambah dan nilai jual lebih dengan memahami dan mengetahui tentang teknik-teknik dasar untuk menjadi *public speaker* yang handal. Salah satunya dengan menggunakan metode *student led conference* ini membantu siswa-siswi SD Islam Dian Didaktika untuk selalu belajar dan berlatih untuk dapat berbicara didepan umum. Metode *student led conference* ini faktanya di lapangan *public speaking* sangat memotivasi siswa untuk mengikuti lomba-

lomba di tingkat Kota salah satunya lomba pidato Bahasa Inggris dengan tema yang sudah ditentukan.

Dengan demikian penelitian ini menarik untuk diteliti oleh peneliti, karena peneliti melihat metode *student led conference* ini diterapkan oleh SD Islam Dian Didaktika. Sehingga, hal tersebut merupakan tantangan untuk siswa-siswi Sekolah Dasar (SD) Islam Dian Didaktika ini yang dapat dikatakan belum cukup memahami bagaimana cara berbicara didepan umum (*public speaking*). Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti tertarik mengkaji sebuah penelitian yang berjudul “**Kemampuan *Public Speaking* Siswa dengan Menggunakan Metode *Student Led Conference (slc)* di SD Islam (studi kasus SD Islam Dian Didaktika)**”.

## 1.2 Fokus Penelitian

Peneliti memfokuskan penelitian pada metode *student led conference* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SD Islam Dian Didaktika.

## 1.3 Pertanyaan Penelitian

Sesuai permasalahan diatas maka dapat disimpulkan pertanyaan penelitian yang akan di bahas pada penelitian ini adalah:

1. Apa latar belakang diberlakukannya metode *student led conference* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika ?
2. Bagaimana guru memberikan pemahaman *student led conference* untuk meningkatkan *public speaking* siswa di Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika?
3. Apa saja hambatan *public speaking* yang dihadapi oleh siswa dengan menggunakan metode *student led conference* di Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika?

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan di atas maka dapat disimpulkan tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui latar belakang diberlakukannya metode *student led conference* untuk meningkatkan kemampuan *public speaking* siswa di SD Islam Dian Didaktika
2. Mengetahui guru memberikan pemahaman *student led conference* untuk meningkatkan *public speaking* siswa di SD Islam Dian Didaktika
3. Mengetahui hambatan *public speaking* yang dihadapi oleh siswa dengan menggunakan metode *student led conference* di SD Islam Dian Didaktika.

#### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dilihat secara akademis dan secara praktis yaitu sebagai berikut:

##### 1. Akademis

Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat menerapkan teori-teori mengenai *public speaking* yang dikemukakan oleh para ahli pada kenyataan yang ada di masyarakat. Analisis yang dilakukan diharapkan bermanfaat dalam pengembangan Ilmu Komunikasi khususnya dalam menerapkan *public speaking* dengan menggunakan metode *student led conference* di Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika.

##### 2. Praktis

Secara praktis, penulisan ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur untuk Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika agar lebih baik, dapat meningkatkan kualitas Sekolah Dasar Islam Dian Didaktika dengan menggunakan metode *student led conference*. Metode *student led conference* tersebut dapat diterapkan oleh sekolah-sekolah swasta lain.

## **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penulisan dibuat guna membantu penulis menggunakan proses penelitian dan mengikuti struktur yang telah ada berdasarkan kerangka ilmiah bagi sebuah skripsi, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi mengenai signifikansi penelitian, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini berisi mengenai penelitian-penelitian terdahulu, konsep-konsep penelitian, dan kerangka berpikir.

### **BAB III . METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisi mengenai pendekatan penelitian dan metode penelitian, metode pengumpulan data, penetapan informan, teknik analisis data, teknik keabsahan data, serta waktu dan lokasi penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini berisi mengenai deskripsi objek penelitian, hasil penelitian, serta pembahasan.

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini, penulis menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan penulis memberikan saran terkait fenomena ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi judul buku, jurnal, dan bahan-bahan penerbitan lainnya yang dilengkapi dengan tahun terbit, nama pengarang, dan informasi seputar berbagai sumber yang digunakan.

### **LAMPIRAN**

Berisi tentang data-data pendukung penelitian